

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa, penelitian ini adalah peningkatan kemampuan bercerita dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Sungai Ambawang mengalami peningkatan dimana seluruh siswa mengalami ketuntasan. Sedangkan kesimpulan dari sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran bercerita dengan alat peraga dengan menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Sungai Ambawang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah kegiatan pendahuluan yang meliputi Guru menjelaskan materi bercerita, Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi bercerita, Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang, Guru melakukan demonstrasi bercerita dengan alat peraga, Siswa mendengarkan/ menyimak contoh bercerita dengan menggunakan media atau alat peraga, Secara berkelompok, siswa diminta untuk berimajinasi bercerita dengan benda media atau alat peraga yang telah dibuat oleh guru, Siswa diundi untuk menyajikan hasil kerjanya secara bergiliran (bercerita dengan benda media model), Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bercerita didepan kelas sesuai dengan nomor undian yang telah ditentukan, Setiap penampilan kelompok berakhir, guru memberikan penguatan terhadap hasil cerita yang disajikan. Penutup yang terdiri dari siswa diminta menjelaskan kesulitannya dalam bercerita dengan alat peraga, siswa diminta mengungkapkan pengalamannya dalam bercerita dengan benda tiruan/ alat peraga, siswa mengerjakan uji kompetensi dan menjawab kuis uji teori.

2. Hasil pembelajaran khusus pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal bercerita pada pra siklus (sebelum di lakukan tindakan) tindakan masih monoton belum ada variasi, hal inilah menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi menyimak. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diadakan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini memfokuskan pada aspek keterampilan berbicara hal ini menggunakan metode demonstrasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklusnya ada empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil penelitian yaitu penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan nilai perolehan rata-rata 66,14 dari hasil evaluasi *test* pra tindakan. Setelah menggunakan metode ini nilai siswa mengalami peningkatan secara bertahap yaitu pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72,22 kemudian dengan diadakannya refleksi dan perencanaan ulang maka terjadi peningkatan yang lebih baik lagi, dimana pada siklus II mencapai nilai rata-rata 76,40. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM mengalami kemajuan yang signifikan mulai dari 14,29% pada evaluasi pra tindakan menjadi 40% pada siklus I sedangkan pada siklus II ketuntasan naik menjadi 85,71% sudah termasuk kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Sungai Ambawang dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan metode demonstrasi saja dalam pembelajaran. Sudah menggunakan strategi belajar yang dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pengetahuan itu dengan pengetahuan yang baru dipelajari.

2. Pembelajaran dengan metode demonstrasi dilaksanakan dalam siklus-siklus. Dari tindakan ini ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya kemampuan bercerita.
3. Pelaksanaan tujuh komponen utama metode demonstrasi memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Dengan prinsip *inquiry* siswa mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar.
4. Hasil belajar siswa yang secara umum telah menunjukkan keadaan tuntas juga masih perlu ditingkatkan begitu pula yang tidak tuntas agar diberi perhatian dan tindakan lebih sehingga dapat mendorong semangat belajar siswa agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

